

BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini disajikan uraian bahasa sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pembahasan ini peneliti akan mengintegrasikan hasil penelitian dengan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Sebagaimana yang ditegaskan dalam analisa data yang telah diperoleh melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dari hasil penelitian dikaitkan dengan teori yang ada dan dibahas sebagai berikut a). perencanaan strategi guru melalui media gambar poster pada pembelajaran Tematik muatan IPA, b), pelaksanaan strategi guru melalui media gambar poster pada pembelajaran Tematik muatan IPA, c). Evaluasi strategi guru melalui media gambar poster pada pembelajaran Tematik muatan IPA.

A. Perencanaan strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui media gambar poster pada Mata Pelajaran Tematik muatan Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membentuk peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹³⁸

¹³⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta, Prenamadia Group, 2013), hal.19

Roestiyah N.K mengatakan bahwa salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar.¹³⁹ Guru yang memiliki strategi penyampaian yang baik mampu menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, Sehingga siswa akan aktif dalam mengikuti suasana pembelajaran.

Persiapan atau perencanaan merupakan tahap awal sebagai proses perencanaan oleh guru dalam pembelajaran. Pada tahap ini guru mempersiapkan segala sesuatu agar pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila penyampaian bahan pembelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia dan mencapai tujuan. Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran yang efisien adalah semua bahan pelajaran dapat dipahami siswa berdasarkan alat dan bahan yang direncanakan.¹⁴⁰

Sesuai dengan teori yang sudah dipaparkan diatas Pembelajaran Tematik muatan IPA di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar sebelumnya guru menyiapkan apa saja yang dibutuhkan ketika proses pembelajaran. Perencanaan yang matang merupakan suatu hal yang utama dilakukan oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran. Ketika sebelum terlaksananya pembelajaran guru tidak ada persiapan perencanaan, tidak

¹³⁹ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 1

¹⁴⁰ I Made Alit Mariana, *Pengantar Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Bali, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Bali), hal. 33-34

menutup kemungkinan pelaksanaan pembelajaran online tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

Kegiatan ini juga dilakukan oleh guru kelas IV di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar sebagai langkah awal perencanaan pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran Tematik muatan IPA. Hal ini selaras dengan pendapat Mansur Muslich dalam bukunya sertifikasi Guru profesionalisme pendidik, bahwa :

“perencanaan guru dalam pembelajaran yaitu persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilakukan dalam kelas setiap tatap muka”.¹⁴¹

Merencanakan sebuah pembelajaran memerlukan beberapa bahan ajar yang mendukung dalam terlaksananya proses belajar mengajar, diantaranya menyiapkan RPP, jurnal mengajar, alat tulis, dan LKS , Selain itu beliau juga mencari gambar-gambar yang akan digunakan sebagai media dalam penggunaan strategi guru melalui media gambar poster dalam pemilihan gambar beliau menyesuaikan gambar dengan materi, tujuan pemilihan beliau juga memperhatikan karakteristik siswa , dan kebutuhan siswa beliau menyadari bahwa kemampuan siswa berbeda-beda. Sebelum pelaksanaan pembelajaran beliau memperhatikan beberapa kriteria :

- a. Disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
- b. Kesesuaian dengan materi dengan media gambar yang digunakan.

¹⁴¹ Mansur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 14

- c. Kesesuaian materi dengan kemampuan peserta didik dalam memahami materi.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Dimiyati & Mudjiono guru memiliki peranan penting dalam sebuah proses pembelajaran.¹⁴²

1. Membuat desain pembelajaran secara tertulis lengkap dan menyeluruh.
2. Meningkatkan diri untuk menjadi seorang guru yang berkepribadian utuh.
3. Bertindak sebagai guru yang mendidik.
4. Meningkatkan profesionalitas keguruan.
5. Melakukan pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa, bahan belajar, dan kondisi sekolah setempat.
6. Dalam berhadapan dengan siswa guru sebagai fasilitas belajar, pembimbing belajar, dengan adanya peran-peran tersebut maka sebagai pembelajar guru adalah pembelajar sepanjang hayat

Dari hasil penelitian juga disampaikan oleh guru kelas IV yakni dalam pemilihan strategi yang akan digunakan saat proses pembelajaran dibutuhkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi :

1. Strategi yang digunakan harus sesuai dengan materi dan tujuan yang akan dicapai .
2. Disesuaikan dengan kebutuhan siswa

¹⁴² Anwar Dessy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: PT Amelia, 2002), hal,37

3. Strategi yang digunakan harus benar-benar bisa membantu proses pembelajaran baik bagi peserta didik maupun guru.
4. Strategi hendaknya sesuai dengan tujuan, tujuan adalah suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar.
5. Strategi hendaknya disesuaikan dengan bahan pengajaran. Strategi pengajaran untuk satu mata pelajaran yang satu berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Bahan pelajaran dapat dianggap sebagai pedoman
6. Strategi hendaknya diadaptasikan dengan kemampuan peserta didik. Menyesuaikan strategi mengajar dengan kemampuan peserta didik, didasarkan pada tingkat atau jenjang pengajaran.

Dari penjelasan diatas, membuktikan bahwa penelitian lapangan terkait perencanaan penggunaan strategi guru melalui media gambar poster pada mata pelajaran Tematik muatan IPA. Untuk tercapainya proses pembelajaran guru menyiapkan perencanaan pembelajaran seperti RPP, jurnal, alat tulis, buku materi, dan gambar sebagai alat bantu penggunaan media gambar poster dalam pemilihan gambar guru memperhatikan beberapa kriteria yakni gambar harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran, gambar sesuai dengan kriteria siswa dan sesuai dengan kebutuhan dan dalam pemilihan strategi guru juga memperhatikan beberapa faktor-faktor seperti yang disampaikan diatas.

B. Pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui media gambar poster pada Mata Pelajaran Tematik muatan Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar

Pada tahap pelaksanaan, aktivitas belajar mengajar berpedoman pada persiapan pengajaran yang dibuat, pemberian bahan pelajaran disesuaikan dengan urutan yang telah diprogram secara sistematis dalam tahap persiapan. Berdasarkan temuan peneliti di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar kelas IV pelaksanaan strategi pembelajaran melalui media gambar poster ini sangat menunjang untuk proses pembelajaran. Hal ini terlihat ketika observasi dan wawancara guru menggunakan media gambar poster yang dibuat melalui video PPT dikarenakan kondisi yang belum membolehkan pembelajaran secara tatap muka. Video tersebut di kirim melalui WA wali murid sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Aqib yang menjelaskan bahwa media pembelajaran digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran. Mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴³

Penggunaan media pembelajaran secara keseluruhan dan meski terkadang pada penerapannya ada kendala dan hambatan merupakan suatu keutuhan yang harus dilakukan oleh guru. Guru harus tetap memberikan variasi pembelajaran khususnya penggunaan media meskipun terdapat hal yang kurang mengenakan pada prosesnya. Media pembelajaran sejatinya sarana

¹⁴³ Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013) hal. 100

menyalurkan informasi, menyebarkan pesan, dan mampu merangsang proses berpikir. Ini sejalan dengan pendapat Hamalik yang menyatakan bahwa secara umum media adalah segala bentuk perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan informasi.¹⁴⁴

Sesuai dengan hasil wawancara dengan wali kelas IV MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar penerapan media gambar poster ini memiliki kendala diantaranya yaitu dikarenakan pembelajarannya menggunakan Daring sehingga diperlukan kouta internet yang banyak ketika melihat video yang diberikan guru, dan akan membuat memori HP mudah penuh, tetapi guru selalu berupaya membuat pembelajaran mudah dipahami oleh siswa walaupun pembelajaran hanya sebatas Daring. Setelah menggunakan siswa lebih semangat belajar dan prestasinya juga meningkat ketika diberikan soal latihan dari guru.¹⁴⁵

C. Evaluasi strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui media gambar poster pada Mata Pelajaran Tematik muatan Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar

Dari hasil penelitian di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar , mengenai evaluasi penggunaan strategi pembelajaran melalui media gambar poster pada mata pelajaran Tematik muatan IPA kelas IV, yaitu 1) guru memberikan soal terkait materi, 2) setelah siswa menjawab pertanyaan peserta

¹⁴⁴ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1989) hal. 11

¹⁴⁵ Observasi pada tanggal 08 Oktober 2020

didik guru memberikan penguatan dan kesimpulan mengenai jawaban yang dipaparkan peserta didik.¹⁴⁶

Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan kenyataan mengenai proses pembelajaran secara sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan terhadap peserta didik dan sejauh apakah perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan peserta didik.¹⁴⁷ Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tercapainya tindakan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dengan kompetensi dasar ini dapat diketahui tingkat penguasaan materi standar oleh peserta didik, baik yang menyangkut aspek intelektual, sosial, emosional, spiritual, kreativitas, dan moral. Evaluasi dapat dilakukan terhadap program proses, dan hasil belajar. Evaluasi program bertujuan untuk menilai efektifitas program yang dilaksanakan. Evaluasi proses bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui hasil belajar atau pembentukan kompetensi peserta didik.¹⁴⁸

Dari hasil penelitian di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar, guru melakukan penilaian kelas yang diantaranya menilai dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian kognitif guru menilai pada kemampuan siswa menjawab soal-soal, penilaian afektif guru menilai dari segi tingkah laku

¹⁴⁶ Observasi tanggal 08 Oktober 2020

¹⁴⁷ Karwono & Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok, PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2017), hal 177

¹⁴⁸ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum, Tingkat Satuan Pendidikan, dan Sukses dalam sertifikasi guru*, (Jakarta, PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2007), hal.378

siswa, psikomotorik biasanya guru menilai waktu siswa mengerjakan tugas dari guru.¹⁴⁹

Dari hasil penelitian di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar tujuan dilakukan evaluasi yakni: mengetahui sejauh mana siswa faham mengenai materi yang disampaikan, membantu siswa dalam menghadapi kesulitan belajar, membantu guru dalam pencapaian tujuan kompetensi jika terdapat kesulitan dapat diupayakan tindak lanjutnya.

Pada tahap penilaian pembelajaran ini proses belajar mengajar dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana penguasaan bahan pelajaran oleh siswa dan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penilaian juga merupakan proses memberikan atau menentukan kinerja siswa terhadap objekk pembelajaran tertentu berdasarkan sustu acuan tertentu : penguasaan materi, kreatifitas, sikap, dan ketrampilan. Untuk mengetahui apakah siswa menguasai bahan yang diajarkan perlu diadakan penilaian sebagai akhir dari proses mengajar. Bentuk dan jenis yang digunakan bisa bermacam-macam, namun tetap berpedoman pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁵⁰

¹⁴⁹ Observasi tanggal 08 Oktober 2020

¹⁵⁰ Oemar Hamalik , *Proses Belajar Mengajar*, ...hal.149